



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 70 TAHUN 1998

TENTANG

HARGA JUAL TENAGA LISTRIK YANG DISEDIAKAN OLEH PERUSAHAAN  
PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa tenaga listrik sangat penting artinya bagi peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, baik di perkotaan, di pedesaan, maupun untuk mendorong kegiatan ekonomi;
  - b. bahwa dalam rangka peningkatan pembangunan yang berkesinambungan di bidang ketenagalistrikan, diperlukan upaya untuk secara optimal memanfaatkan sumber-sumber energi untuk membangkitkan tenaga listrik, sehingga menjamin tersedianya tenaga listrik;
  - c. bahwa biaya produksi penyediaan tenaga listrik saat ini jauh lebih tinggi dari harga jual yang dibayar oleh masyarakat;
  - d. bahwa setelah mempertimbangkan kepentingan rakyat dan kemampuan dari masyarakat, kaidah-kaidah industri dan niaga yang sehat, biaya produksi, efisiensi perusahaan, kelangkaan sumber energi primer yang dipergunakan, skala perusahaan dan interkoneksi sistem yang dipakai dan tersedianya sumber dana untuk investasi, maka dipandang perlu menyesuaikan harga jual tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perusahaan Listrik Negara;
  - e. bahwa sesuai dengan ketentuan yang berlaku, harga jual tenaga listrik perlu ditetapkan dengan Keputusan Presiden.

Mengingat: ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

- Mengingat :
1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;
  2. Undang-undang Nomor 15 Tahun 1985 tentang Ketenagalistrikan (Lembaran Negara Tahun 1985 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3317);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1989 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Tenaga Listrik (Lembaran Negara Tahun 1989 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3394);
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1994 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Listrik Negara menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO) (Lembaran Negara Tahun 1994 Nomor 34);

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **KEPUTUSAN PRESIDEN TENTANG HARGA JUAL TENAGA LISTRIK YANG DISEDIAKAN OLEH PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA.**

**Pasal 1**

Harga Jual Tenaga Listrik yang disediakan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara dinyatakan dalam Tarif Dasar Listrik (TDL) berdasarkan Golongan Tarif Dasar Listrik sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan Presiden ini.

Pasal 2 ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

## Pasal 2

Tarif Dasar Listrik yang disediakan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, ditetapkan sebagai berikut:

1. Terhitung sejak tanggal 5 Mei sampai dengan 31 Juli 1998, berlaku Tarif Dasar Listrik beserta penjelasannya sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan Presiden ini;
2. Terhitung sejak tanggal 1 Agustus 1998 sampai dengan 31 Oktober 1998, berlaku Tarif Dasar Listrik beserta penjelasannya sebagaimana tercantum dalam Lampiran III Keputusan Presiden ini;
3. Terhitung sejak tanggal 1 November 1998, berlaku Tarif Dasar Listrik beserta penjelasannya sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV Keputusan Presiden ini.

## Pasal 3

Dengan ditetapkannya Keputusan Presiden ini, maka ketentuan-ketentuan yang bertentangan dengan Keputusan Presiden ini dinyatakan tidak berlaku.

## Pasal 4

Ketentuan lebih lanjut yang diperlukan bagi pelaksanaan Keputusan Presiden ini diatur oleh Menteri Pertambangan dan Energi.

Pasal 5 ...



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

Pasal 5

Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 4 Mei 1998

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

SOEHARTO



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 70 TAHUN 1998

TANGGAL 4 MEI 1998

GOLONGAN TARIF DASAR LISTRIK

---

No.	Golongan Tarif	Batas Daya	Keterangan
1.	S-1/TR	220 VA	Tarif S-1 yaitu tarif untuk keperluan pemakai sangat kecil (tegangan rendah)
2.	S-2/TR	250 VA s/d 200 kVA	Tarif S-2 yaitu tarif untuk keperluan badan sosial kecil sampai dengan sedang (tegangan rendah)
3.	S-3/TM	201 kVA ke atas	Tarif S-3 yaitu tarif untuk keperluan badan sosial besar (tegangan menengah)
4.	R-1/TR	250 VA s/d 2.200 VA	Tarif R-1 yaitu tarif untuk keperluan rumah tangga kecil (tegangan rendah)
5.	R-2/TR	2.201 VA s/d 6.600 VA	Tarif R-2 yaitu tarif untuk keperluan rumah tangga menengah (tegangan rendah)
6.	R-3/TR	6.601 VA ke atas	Tarif R-3 yaitu tarif untuk keperluan rumah tangga besar (tegangan rendah)
7.	B-1/TR	250 VA s/d 2.200 VA	Tarif B-1 yaitu tarif untuk keperluan bisnis kecil (tegangan rendah)





PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

- TR = Tegangan Rendah
- TM = Tegangan Menengah
- TT = Tegangan Tinggi

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

SOEHARTO



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN II

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 70 TAHUN 1998

TANGGAL 4 MEI 1998

TARIF DASAR LISTRIK

TERHITUNG MULAI TANGGAL 5 MEI 1998

No.	Golongan Tarif	Batas Daya	Biaya Beban (Rp/kVA/bulan)	Biaya Pemakaian (Rp/kWh)
1.	S-1/TR	220 VA	-	*)
2.	S-2/TR	250 VA s/d 200 kVA	14.000	1)
3.	S-3/TM	201 kVA ke atas	15.500WBP = Kx 98.00	LWBP = 98.00
4.	R-1/TR	250 VA s/d 2.200 VA	11.500	2)
5.	R-2/TR	2.201 VA s/d 6.600 VA	17.000	230.00
6.	R-3/TR	6.601 VA ke atas	18.500	310.50
7.	B-1/TR	250 VA s/d 2.200 VA	16.500	3)
8.	B-2/TR	2.201 VA s/d 200 kVA	19.000	4)
9.	B-3/TM	201 kVA ke atas	16.500WBP = Kx 165.00	LWBP = 165.00



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

10.	B-4	-	-	900.00 **)
11.	I-1/TR450 VA s/d 13,9 kVA		17.000	5)
12.	I-2/TR14 kVA s/d 200 kVA		18.000WBP = Kx 125.50	LWBP = 125.50
13.	I-3/TM	201 kVA ke atas	16.000WBP =	6) LWBP = 140.00
14.	I-4/TT30.000 kVA ke atas		15.500	136.00
15.	P-1/TR	250 VA s/d 200 kVA	17.000	184.00
16.	P-2/TM	201 kVA ke atas	16.000WBP = Kx 121.00	LWBP = 121.00
17.	P-3/TR	-	-	263.50

Keterangan:

- TR = Tegangan Rendah
- TM = Tegangan Menengah
- TT = Tegangan Tinggi
- Jam nyala adalah KWh per bulan dibagi dengan kVa tersambung.
- K = Faktor perbandingan antara WBP dengan LWBP sesuai dengan karakteristik beban kelistrikan setempat yang ditetapkan oleh Menteri Pertambangan dan Energi.
- WBP = Waktu Beban Puncak
- LWBP = Luar Waktu Beban Puncak



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

Keterangan:

\*) Tarif S-1 Abonemen

---

Gol.	Batas Daya	Harga Langganan
Tarif		Rp/Bulan
S-1	220 V	9.800

---

\*\*) Tarif Maksimum

- 1)  $\leq 60$  jam nyala per bulan = Rp. 109.50/kWh  
 $> 60$  jam nyala per bulan = Rp. 167.00/kWh
- 2) s/d 20 kWh per bulan = Rp. 109.00/kWh  
21 kWh s/d 60 kWh per bulan = 121.00/kWh  
di atas 61 kWh per bulan = 149.50/kWh
- 3)  $\leq 120$  nyala per bulan = Rp. 201.00/kWh  
 $> 120$  jam nyala per bulan = Rp. 172.50/kWh
- 4)  $\leq 100$  jam nyala per bulan = Rp. 172.50/kWh  
 $> 100$  jam nyala per bulan = Rp. 155.50/kWh
- 5)  $\leq 80$  jam nyala per bulan = Rp. 119.50/kWh  
 $> 80$  jam nyala per bulan = Rp. 116.50/kWh



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

- 6)  $\leq 350$  jam nyala per bulan = K x Rp. 140.00/kWh  
 $> 350$  jam nyala dari total kWh perbulan = Rp. 140.00/kWh

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

SOEHARTO



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN III

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 70 TAHUN 1998

TANGGAL 4 MEI 1998

TARIF DASAR LISTRIK

TERHITUNG MULAI TANGGAL 1 AGUSTUS 1998

No.	Golongan Tarif	Batas Daya	Biaya Beban (Rp/kVA/bulan)	Biaya Pemakaian (Rp/kWh)
1.	S-1/TR	220 VA	-	*)
2.	S-2/TR	250 VA s/d 200 kVA	16.800	1)
3.	S-3/TM	201 kVA ke atas	18.600WBP = Kx 117.50	LWBP = 117.50
4.	R-1/TR	250 VA s/d 2.200 VA	13.800	2)
5.	R-2/TR	2.201 VA s/d 6.600 VA	20.400	276.00
6.	R-3/TR	6.601 VA ke atas	22.200	373.00
7.	B-1/TR	250 VA s/d 2.200 VA	19.800	3)
8.	B-2/TR	2.201 VA s/d 200 kVA	22.800	4)
9.	B-3/TM	201 kVA ke atas	19.800WBP = Kx 198.00	LWBP = 198.00



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

10.	B-4	-	-	1.080.00 **)
11.	I-1/TR450 VA s/d 13,9 kVA		20.400	5)
12.	I-2/TR14 kVA s/d 200 kVA		21.600WBP = Kx 150.50	LWBP = 150.50
13.	I-3/TM	201 kVA ke atas	19.200WBP =	6) LWBP = 168.00
14.	I-4/TT30.000 kVA ke atas		18.600	164.00
15.	P-1/TR	250 VA s/d 200 kVA	20.400	221.00
16.	P-2/TM	201 kVA ke atas	19.200WBP = Kx 145.00	LWBP = 145.00
17.	P-3/TR	-	-	316.00

Keterangan:

- TR = Tegangan Rendah
- TM = Tegangan Menengah
- TT = Tegangan Tinggi
- Jam nyata adalah KWh per bulan dibagi dengan KVa tersambung.
- K = Faktor perbandingan antara WBP dengan LWBP sesuai dengan karakteristik beban kelistrikan setempat yang ditetapkan oleh Menteri Pertambangan dan Energi.
- WBP = Waktu Beban Puncak
- LWBP = Luar Waktu Beban Puncak



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

Keterangan:

\*) Tarif S-1 Abonemen

-----  
Gol. Batas Daya Harga Langganan  
Tarif Rp/Bulan  
-----

S-1 220 V 11.800  
-----

\*\*) Tarif Maksimum

- 1)  $\leq 60$  jam nyata per bulan = Rp. 131.50/KWh  
 $> 60$  jam nyata per bulan = Rp. 200.00/kWh
- 2) s/d 20 kWh per bulan = Rp. 131.50/kWh  
21 kWh s/d 60 kWh per bulan = 145.00/kWh  
di atas 61 kWh per bulan = 179.50/kWh
- 3)  $\leq 120$  nyata per bulan = Rp. 241.50/kWh  
 $> 120$  jam nyata per bulan = Rp. 207.00/kWh
- 4)  $\leq 100$  jam nyata per bulan = Rp. 207.00/kWh  
 $> 100$  jam nyata per bulan = Rp. 186.50/kWh
- 5)  $\leq 80$  jam nyata per bulan = Rp. 143.50/kWh  
 $> 80$  jam nyata per bulan = Rp. 139.50/kWh
- 6)  $\leq 350$  jam nyata per bulan =  $K \times$  Rp. 168.00/kWh



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

> 350 jam nyata dari total kWh perbulan = Rp. 168.00/kWh

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

SOEHARTO



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN III

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 70 TAHUN 1998

TANGGAL 4 MEI 1998

TARIF DASAR LISTRIK

TERHITUNG MULAI TANGGAL 1 NOPEMBER 1998

No.	Golongan Tarif	Batas Daya	Biaya Beban (Rp/kVA/bulan)	Biaya Pemakaian (Rp/kWh)
1.	S-1/TR	220 VA	-	*)
2.	S-2/TR	250 VA s/d 200 kVA	16.700	1)
3.	S-3/TM	201 kVA ke atas	22.500WBP = Kx 141.00	LWBP = 141.00
4.	R-1/TR	250 VA s/d 2.200 VA	16.700	2)
5.	R-2/TR	2.201 VA s/d 6.600 VA	24.700	333.50
6.	R-3/TR	6.601 VA ke atas	26.800	450.50
7.	B-1/TR	250 VA s/d 2.200 VA	23.900	3)
8.	B-1/TR	2.201 VA s/d 200 kVA	27.600	4)
9.	B-1/TM	201 kVA ke atas	23.900WBP = Kx 238.00	LWBP = 238.00



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

10.	B-4	-	-	1.300.00 **)
11.	I-1/TR450 VA s/d 13,9 kVA		24.700	5)
12.	I-2/TR14 kVA s/d 200 kVA		26.100WBP = Kx 180.50	LWBP = 180.50
13.	I-3/TM	201 kVA ke atas	23.200WBP =	6) LWBP = 202.00
14.	I-4/TT30.000 kVA ke atas		22.500	197.00
15.	P-1/TR	250 VA s/d 200 kVA	24.700	265.00
16.	P-2/TM	201 kVA ke atas	23.200WBP = Kx 174.00	LWBP = 174.00
17.	P-3/TR	-	-	379.50

Keterangan:

- TR = Tegangan Rendah
- TM = Tegangan Menengah
- TT = Tegangan Tinggi
- Jam nyala adalah kWh per bulan dibagi dengan kVa tersambung.
- K = Faktor perbandingan antara WBP dengan LWBP sesuai dengan karakteristik beban kelistrikan setempat yang ditetapkan oleh Menteri Pertambangan dan Energi.
- WBP = Waktu Beban Puncak
- LWBP = Luar Waktu Beban Puncak



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

Keterangan:

\*) Tarif S-1 Abonemen

-----  
Gol. Batas Daya Harga Langganan  
Tarif Rp/Bulan  
-----

S-1 220 V 14.200  
-----

\*\*) Tarif Maksimum

- 1)  $\leq 60$  jam nyala per bulan = Rp. 157.50/KWh  
 $> 60$  jam nyala per bulan = Rp. 240.50/kWh
- 2) s/d 20 kWh per bulan = Rp. 157.50/kWh  
21 kWh s/d 60 kWh per bulan = 174.00/kWh  
di atas 61 kWh per bulan = 215.50/kWh
- 3)  $\leq 120$  nyala per bulan = Rp. 290.00/kWh  
 $> 120$  jam nyala per bulan = Rp. 248.50/kWh
- 4)  $\leq 100$  jam nyala per bulan = Rp. 248.50/kWh  
 $> 100$  jam nyala per bulan = Rp. 224.00/kWh
- 5)  $\leq 80$  jam nyala per bulan = Rp. 172.50/kWh  
 $> 80$  jam nyala per bulan = Rp. 167.50/kWh
- 6)  $\leq 350$  jam nyala per bulan =  $K \times$  Rp. 202.00/kWh



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

> 350 jam nyala dari total kWh perbulan = Rp. 202.00/kWh

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

SOEHARTO